

ABSTRAK

Sri Rejeki, NIM. 2030110012, Larangan Judi Online Perspektif Tafsir Maqashidi.

Penelitian ini membahas tentang larangan judi online menggunakan pendekatan tafsir Maqashidi. Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui penafsiran para mufassir terkait ayat-ayat judi dalam al-Qur'an, (2) mengetahui penafsiran mengenai larangan judi online melalui pendekatan tafsir maqashidi dengan mengkaji aspek maqashid dan nilai fundamental yang terkandung dalam ayat-ayat judi.

Metode dalam penelitian ini adalah menggunakan jenis penelitian kepustakaan (library research) dan menggunakan pendekatan tafsir Maqashidi. Data primer yang digunakan ialah Al-Qur'an Al-Karim dan buku karya Abdul Mustaqim yang berjudul "Argumentasi Keniscayaan Tafsir Maqashidi sebagai Basis Moderasi Islam". Adapun data sekunder diperoleh dari buku, kitab tafsir, jurnal ilmiah, maupun *website* yang relevan dengan topik penelitian yaitu judi online. Pengumpulan data penulis menggunakan teknik dokumentasi, sedangkan teknik analisis data penulis menggunakan metode deskriptif-analisis.

Hasil dari penelitian ini ialah judi online termasuk dalam perkara yang dilarang dalam agama Islam karena mengandung unsur pertaruhan. Pengharaman judi dilakukan secara bertahap diawali dengan turunnya QS. Al-Baqarah [2]: 219 yang menyebutkan bahwa judi mengandung madharat yang lebih besar daripada manfaat yang ditimbulkan, kemudian dilanjutkan dengan turunnya QS. Al-Maidah [5]: 90-91 yang menyebutkan bahwa judi termasuk dalam perbuatan setan sehingga Allah memerintahkan untuk menjauhi perbuatan tersebut. Selain itu, judi dapat menimbulkan permusuhan dan kebencian antarsesama manusia serta dapat menjadikan lalai dari mengingat Allah dan juga shalat. Aspek Maqashid yang terkandung ialah *hifz al-din* (menjaga agama), *hifz al-nafs* (menjaga jiwa), *hifz al-'aql* (menjaga akal), *hifz al-nasl* (menjaga keturunan), *hifz al-mal* (menjaga harta), dan *hifz al-daulah* (menjaga negara). Adapun nilai fundamental yang terkandung dalam larangan judi online ialah nilai keadilan, nilai kemanusiaan, dan nilai kebebasan dan tanggung jawab.

Kata Kunci: Judi Online, Tafsir Maqashidi